

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Dharma, 2008). Sementara metode deskriptif adalah cara untuk menjabarkan pendekatan kualitatif tersebut. Teknik analisis data disesuaikan dengan kaidah triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah (Dharma, 2008). Hubungan penelitian kualitatif deskriptif dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menganalisis manajemen kelas daring pada masa pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Cihampelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu (Hasbiyansyah, 2008). Studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalamannya dalam suatu peristiwa.

#### **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cihampelas. Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Cihampelas karena manajemen kelas di sekolah tersebut dinilai baik oleh peneliti dalam penanganan kendala berupa kondisi sebagian siswa terkendala oleh ketersediaan kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan *google classroom* dan *google meet*. Dalam praktik pembelajaran daring, pertemuan daring di *google meet* dilaksanakan 2 minggu sekali. Hal ini untuk meminimalisir kuota internet yang digunakan untuk pembelajaran daring. Proses pembelajaran inti adalah proses siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru. Catatan tersebut nantinya akan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa.

Dengan penugasan catatan tersebut, siswa pasti akan membaca atau berusaha untuk memahami materi yang diberikan oleh guru untuk dicatat dalam buku catatan mereka.

### **1.2.2 Waktu Penelitian**

Berikut rincian waktu penelitian berdasarkan tahap penelitian :

Tahap Observasi dan Dokumentasi penelitian : 19 Maret 2021 – 3 Mei 2021

Tahap Wawancara : 25 Agustus 2021 – 5 Oktober 2021

### **1.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data tentang identifikasi manajemen kelas daring dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Adapun sumber tertulis dalam penelitian ini adalah berbagai dokumen tentang manajemen kelas dalam pembelajaran daring. Sedangkan responden penelitian ini adalah Guru di SMK Negeri 1 Cihampelas sebanyak 3 orang. 2 orang menjadi responden yang akan membahas manajemen kelas daring secara umum, dan 1 orang menjadi responden yang akan membahas jalannya praktikum di SMK. Selain responden guru, terdapat juga 2 responden siswa yang akan membahas jalannya pembelajaran daring. Siswa-siswa tersebut sengaja dipilih dengan alasan tidak memiliki kendala kuota internet. Secara keseluruhan, data yang digunakan untuk penelitian terbagi menjadi dua :

#### **1.3.1 Data Primer**

Sumber primer merupakan salah satu sumber data yang bersifat pokok dan didapat secara langsung saat pengumpulan data. Jadi yang dimaksud sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam kepada responden Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Cihampelas.

#### **1.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Dalam penelitian ini, kajian terhadap dokumen-dokumen yang bisa diakses disekolah dijadikan data sekunder. Dokumen tersebut berupa RPP, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan manajemen kelas daring di SMK Negeri 1 Cihampelas.

### **1.3.3 Observasi**

Peneliti melakukan observasi secara langsung di tempat penelitian dan terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring di tempat penelitian. Observasi juga dilakukan dengan melihat *google classroom* yang digunakan untuk pembelajaran daring, sehingga peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses manajemen kelas daring di SMK Negeri 1 Cihampelas. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Cihampelas.

### **1.3.4 Wawancara**

Wawancara secara mendalam dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring secara lisan kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan merekam semua jawaban dari informan sebagaimana adanya. Wawancara secara mendalam dilakukan kepada responden Guru dan Siswa di SMK Negeri 1 Cihampelas.

### **1.3.5 Dokumentasi**

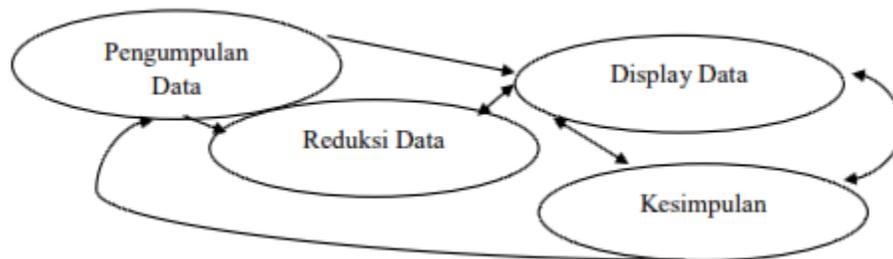
Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada data-data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring berupa dokumen yang bisa diakses dari sekolah. Dokumen-dokumen tersebut adalah gambaran umum kegiatan pembelajaran, dan RPP.

## **1.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). Model analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Model analisis data interaktif membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ilyas, 2016).

Dalam mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui kegiatan

observasi dan wawancara, atau kajian dokumen dari sekolah. Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data tersebut untuk memperoleh kesamaan data.



**Gambar 1 Model Analisis Interaktif**

#### 1. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan proses wawancara, kajian dokumen dari sekolah mengenai manajemen kelas daring, serta observasi di tempat penelitian. Proses pengumpulan data didasarkan pada konsep triangulasi sumber yaitu hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan berawal dari proses pengumpulan data dengan membuat ringkasan, menelusur tema, menulis memo, dan sebagainya.

#### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa interpretasi makna data yang telah diperoleh dan disajikan.

### **1.5 Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini dibagi menjadi :

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 3 responden guru dan 2 responden siswa. Kepada responden guru akan dicari informasi kendala-kendala selama pembelajaran daring, cara guru dalam melakukan manajemen kelas daring, dan bagaimana guru menangani berbagai kendala tersebut. Sementara kepada responden siswa, akan ditanyakan kendala pembelajaran daring serta pertanyaan seputar jalannya pembelajaran daring.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan di tempat penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menguatkan hasil wawancara dengan responden.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen kelas daring, yang nantinya akan dijadikan salah satu data untuk triangulasi data.